

bosconian

media komunikasi & edukasi gereja St. Yohanes Bosco

EDISI 34
JANUARI
2018



membangun persatuan dan persaudaraan
menuju Persatuan Indonesia



Raih mimpimu bersama Unika Atma Jaya (Akreditasi A)



"Kuliah di Unika Atma Jaya memberikan saya ilmu, pengetahuan, serta skill yang tidak bisa saya dapatkan ditempat lain. Terlebih lagi ketika saya diberikan kesempatan mengikuti student exchange di Teikyo University, Jepang. Rasa bangga membawa nama Unika Atma Jaya dan Indonesia di kancah Internasional. Pengalaman berharga yang tidak terlupakan karena dapat menimba ilmu di Negeri Sakura."

Sonia Claudia - Fakultas Teknik (Teikyo University, Jepang)

WORK HARD IN SILENCE, LET YOUR SUCCESS BE YOUR NOISE



"Salah satu mimpi terbesar saya adalah belajar bahasa Indonesia. Hal tersebut terwujud ketika mendapatkan Beasiswa Darmasiswa di Unika Atma Jaya, Jakarta. Disini selain belajar bahasa dan budaya, saya juga mencoba masakan Indonesia. Dosen di Unika Atma Jaya juga mendukung dan membantu saya. Saya sangat bangga dan bahagia ketika mimpi saya dapat terwujud."

Yohan Ju - Penerima Program Beasiswa Darmasiswa (Korea - Indonesia)

SAYA SELALU PERCAYA DENGAN DIRI SAYA SENDIRI

BERANI COBA?

Cukup tunjukkan nilai rapor mu dan bergabunglah bersama kami!

Pendaftaran Online



15 Januari -
15 Februari 2018

Pendaftaran Offline



12 - 15
Februari 2018

Pengumuman



28 Februari
2018

Daftar sekarang dan jadilah mahasiswa unggulan!

Daftar: admission.atmajaya.ac.id



Fakultas Ekonomi & Bisnis

Fakultas Ilmu Administrasi
Bisnis dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Pendidikan dan Bahasa

Fakultas Teknik

Fakultas Hukum

Fakultas Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan

Fakultas Psikologi

Fakultas Teknobiologi



soviatjua.
michaeldjumadi.
sandrasuryanata.
cindykusuma.
dramenra.
vaniaharista.
marcianacallista.
martinasuryanata.
rayendrayudhika

Dari Redaksi

Tidak terasa sudah 15 tahun Gereja St. Yohanes Bosco berulang tahun sejak diresmikan di tahun 2003. Sudah hampir 15 tahun juga usia Bosconian sejak pertama kali diterbitkan pada bulan Desember 2003. Penerbitan Bosconian tidak luput dari pasang dan surutnya. Edisi ini merupakan edisi khusus setelah lebih dari satu tahun Bosconian tidak terbit di mana seluruh Pemimpin Redaksi Bosconian sebelumnya "bersatu" mempersiapkan edisi ini.

Tahun 2018 telah dicanangkan sebagai Tahun Persatuan oleh Keuskupan Agung Jakarta sejalan dengan ARDAS KAJ. Selama tahun ini, banyak kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam bidang kemasyarakatan. Umat diharapkan untuk dapat melakukan aksi nyata di dalam kegiatan masyarakat sehari-hari terlepas dari perbedaan-perbedaan yang ada.

Dalam edisi ini, kami menampilkan profil Kevin Un, ketua seksi HAAK (Hubungan Antar Agama dan Kemasyarakatan) yang akan mengajak semua umat untuk berpartisipasi dengan kegiatan-kegiatan yang akan diadakan sepanjang tahun ini. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan sebagai pembukaan Tahun Persatuan juga dikupas dalam edisi ini.

Mari kita berpartisipasi aktif membangun persatuan dan persaudaraan menuju Persatuan Indonesia! Kita Bhinneka, Kita Indonesia!

04 • Kita Bhinneka, Kita Indonesia

07 • 50 pohon untuk perdamaian

10 • Kevin Un – Passion sebagai pemersatu

18 • #natalbosco2017

20 • Gula-gula dan Kartu-kartu

23 • Ujud doa dan syukur menyambut 2018





Umat Paroki yang terkasih... Selamat ulang tahun Paroki yang ke 15! Sesuai dengan tema perayaan HUT Paroki: "Bersatu dalam Kasih", kiranya diusianya yang ke-15 kita memang makin bersatu dalam kasih. Tema HUT Paroki sejalan dengan Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta (KAJ), dimana pada tahun 2018 kita sebagai bagian dari masyarakat Indonesia diajak untuk bersama-sama mengamalkan sila ke-3 Pancasila. Dan untuk maksud itu KAJ telah mencanangkan tahun ini sebagai Tahun Persatuan dengan tema: "Kita Bhinneka, Kita Indonesia".

Dalam Kata Pengantar buku Pedoman Karya dan Inspirasi Gerakan Pastoral Evangelisasi Tahun Persatuan KAJ dikatakan bahwa: "KAJ telah menegaskan cita-cita hidupnya untuk menjadi pembawa sukacita Injil dalam mewujudkan Kerajaan Allah yang Maha Rahim. Hakikat Gereja sebagai persekutuan tidak hanya memikirkan kepentingan internalnya, namun juga berciri inklusif yang bersama-sama semua pihak ingin menciptakan masyarakat yang lebih baik."

Maka saya berdoa dan berharap bahwa dalam usia Paroki yang ke-15, kita tidak hanya makin bersatu sebagai umat se-paroki tapi kita juga bisa membangun persatuan atas dasar kasih dalam masyarakat di wilayah Paroki kita, yaitu di wilayah Kelurahan Sunter Jaya: semakin hadir dan terlibat dalam kehidupan bermasyarakat dan secara aktif menjalin relasi lewat berbagai kegiatan bersama tetangga sekitar lintas agama tanpa memandang perbedaan.

Kita telah mengawali dan memberi penanda dimulainya Tahun Persatuan di wilayah Paroki kita dengan kegiatan selebrasi penanaman pohon di RPTRA RW 08, yang juga dimaksudkan untuk mendukung program penanaman sejuta pohon dari Wali Kota Jakarta Utara. Kita melakukannya pada hari Sabtu pagi, 6 Januari 2018, dengan mengundang dan dihadiri oleh Wakil Wali Kota Jakarta Utara, Camat

BERSATU DALAM KASIH

Tanjung Priok, Lurah Sunter Jaya, para pemuka agama (Islam, Buddha, Hindu, Kong Hu Cu, Kristen, Katolik), para Ketua RW, anggota-anggota LMK, FKDM, FKUB, dan berapa tokoh masyarakat. Acara kebersamaan yang indah ini dimeriahkan dengan drum band Sekolah Caroline, tarian Betawi, dan lagu dari ibu-ibu PKK. Penanaman pohon bersama juga memberi simbol adanya kehidupan dalam kebersamaan yang meneduhkan. Kegiatan ini ditambah dengan acara melepas sejumlah burung merpati dan tekukur sebagai simbol perdamaian dan persatuan dan juga melepas ikan nila ke kolam yang ada di RPTRA tersebut.

Pada hari Minggu pagi, tanggal 14 Januari 2018, kita juga ikut ambil bagian dalam kegiatan kerja bakti "Grebek Sampah" yang diundang oleh Wakil Wali Kota untuk membersihkan Danau Sunter dalam rangka persiapan Festival Danau Sunter yang akan diadakan di bulan Februari. Kegiatan kerja bakti ini diawali dengan Apel Pagi yang dipimpin oleh Bapak Wali Kota Jakarta Utara di Gelanggang Olahraga Sunter.

Mari kita semua, masing-masing dan dalam kebersamaan di lingkungan/komunitas/wilayah/Paroki, ambil bagian dalam gerakan kemasyarakatan seperti: mengunjungi tetangga yang sakit/beduka, kerja bakti untuk kebersihan lingkungan, berbagi kepada yang berkekurangan dan karya karitatif kepada yang berkebutuhan khusus dan terlantar. Semua bisa ambil bagian untuk menjadi pribadi - pribadi yang ramah menyapa sesama dan menularkan sukacita Injil; menjadi agen-agen pemersatu yang memberikan keteduhan dan menghidupkan kebersamaan.

Dengan mengambil bagian dalam gerakan pastoral evangelisasi ini kita menyatakan diri hidup sebagai murid-murid Tuhan: Dia yang datang untuk mempersatukan semua manusia menjadi satu keluarga, ka-

rena kita semua dikasihi oleh Allah dan diajak untuk hidup dalam persatuan kasih seperti Dia (bdk. Yoh 17:22-23).

Ulang tahun Paroki tahun ini juga menandai berakhirnya masa bakti pelayanan tiga tahun 2015-2018. Saya mau menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Paroki (Harian, Inti dan Pleno: DPH, DPI dan DPP) atas pelayanan yang telah diberikan.

Tuhan sendirilah yang tahu betul ketulusan dan kemurahan hati anda dalam pelayanan, dan Tuhan sendiri juga yang dapat membalas kebaikan hati anda dengan berkat dan rahmat-Nya.

Untuk para pelayan umat yang melanjutkan dan yang memulai masa bakti tiga tahun berikutnya (2018-2021) saya ucapkan selamat melayani Tuhan di Paroki kita tercinta ini. Semoga dalam tiga tahun kedepan hidup anda makin diperkaya oleh pelayanan yang dilakukan dengan kerendahan hati, dalam persaudaraan sejati dan sebagai gembala yang baik.

Akhir kata, semoga Maria Bunda Segala Suku se-buah gelar yang sangat relevan untuk Gereja di KAJ yang umat dan masyarakatnya terdiri dari berbagai macam suku, bahasa dan budaya - menolong kita untuk hidup dalam persatuan dan pelayanan atas dasar kasih bagi kemuliaan Allah. Amin.
Santo Yohanes Bosco, doakanlah kami!

Yohanes Boedirahardjo, SDB
Pastor Paroki

TAHUN PERSATUAN DAN ARAH DASAR KAJ 2018:

KITA BHINNEKA, KITA INDONESIA

Di tengah riuh rendah kesibukan sehari-hari maupun dalam keheningan doa, pernahkah terlintas pertanyaan di benak Anda, “Apakah hakikat kita sebagai umat Katolik, di tengah zaman yang kian berkembang dan selalu berubah? Bagaimana pula menjadi pembawa sukacita Injil pada masa kini?”

Untuk menjawab hal tersebut, KAJ—yang telah berkarya selama lebih dari 2 abad di Tanah Air—mengajak seluruh umat Katolik kembali ke jati dirinya. Gereja, bisa dibilang, adalah gerakan.

“Seperti Yesus yang hatinya selalu tergerak oleh berbagai penderitaan umat manusia, maka kita sebagai bagian dari Gereja dipanggil untuk turut bergerak atas dasar cinta belas kasih Yesus kepada dunia,” papar Mgr. Dr. Ignatius Suharyo Hardjoatmodjo, Uskup Agung Jakarta, beberapa waktu lalu. Ditekankan bahwa Gereja, bersama-sama semua pihak, ingin menciptakan masyarakat yang lebih baik, damai, dan rukun.

Salah satu cara konkretnya adalah dengan memasukkan Pancasila dalam arah dasar KAJ. Artinya, Pancasila menjadi dasar pada setiap kebijakan dan pewartaan yang disampaikan KAJ kepada seluruh umat Katolik, khususnya di wilayahnya.

Kenapa Pancasila? Karena saat ini, melalui berbagai peristiwa, terlihat bahwa nilai-nilai Pancasila sudah mulai disepelkan, bahkan ada indikasi Pancasila ditinggalkan. Di sisi lain, muncul gerakan fundamentalisme dan radikalisme yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan. Oleh sebab itu, KAJ mendorong seluruh umat Katolik untuk semakin memahami dan mengamalkan Pancasila, tahun demi tahun.

ArDas 2016-2017

Tahun 2016, KAJ memulai “Rangkaian Arah Dasar/ ArDas KAJ 2016-2010” dengan mengusung tema pastoral-evangelisasi yang mengacu pada Sila



Pertama Pancasila. Tema tersebut, **“Amalkan Pancasila: Kerahiman Allah Memerdekakan”**.

Gereja menekankan bahwa Tuhan Yang Maha Esa adalah Tuhan yang Maharahim, Tuhan yang Maha Pengampun. Manusia yang merdeka karena kerahiman Allah menjadi semakin serupa dengan Allah, khususnya dalam mengampuni sesama yang berbuat salah. Pengampunan dan kebesaran hati adalah salah satu wujud dari pengalaman sila pertama dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Kemudian pada 2017, KAJ menerbitkan tema “Amalkan Pancasila: Makin Adil, Makin Beradab”. Tentu masih lekat di ingatan, kita diajak menjadi pribadi yang memiliki rasa adil dan beradab. Adil berarti berpihak pada yang benar, berpegang pada kebenaran. Sedangkan beradab berarti berbudi bahasa baik serta menjunjung tinggi moralitas. Cara konkretnya adalah dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk hidup bersama—suka menolong, bersimpatik, berempati, toleran, saling menghargai, dan lainnya.



makna berbagai unsur yang terkadang di dalam logo ini bisa dilihat via www.st-yohanesbosco.org

Diterbitkan juga Lagu dan Doa Tahun Persatuan, yang rencananya akan dinyanyikan/didoakan pada setiap misa selama 2018, juga pada setiap ibadat di Lingkungan & Wilayah; serta acara-acara lintas agama (jika memungkinkan). Selain itu, telah diperkenalkan Rosario Merah Putih dan gambar Bunda Maria Segala Suku, tepatnya pada konferensi pers di Gereja Katedral pada Natal 2017.

Tujuan dibuatnya Rosario Merah Putih ini penanda gerakan-gerakan Pancasila, serta pengingat agar umat Katolik tidak hanya mendoakan lingkup internal, tapi juga kebaikan bangsa Indonesia.

Sementara itu, gambar Bunda Maria Segala Suku sangatlah khas Indonesia. Ada Garuda Pancasila di dada dan selubung kepalanya berwarna merah putih. Pada mahkotanya, sebagai ganti bunga mawar, terdapat peta Nusantara. Harapannya, gambar tersebut dapat membantu devosi kita kepada Bunda Maria serta semakin menyadarkan kita bahwa persaudaraan, kebersamaan, dan persatuan—baik dalam Gereja maupun masyarakat luas—adalah anugerah Tuhan yang harus terus dimohon dalam doa dan didukung oleh gerakan/tindakan nyata.

Kegiatan Tahun Persatuan

Panitia Penggerak Tahun Persatuan (PPTP)—dari Paroki St. Yohanes Bosco dikoordinasi oleh Bpk. Soemitro Tedjokusomo—mengisi agenda tahun 2018 dengan berbagai kegiatan. Yang sudah dilakukan, antara lain:

- Bekerja sama dengan RW 08 dan Kelurahan Sunter Jaya mencanangkan **“Gerakan Satu Juta Pohon”** di RPTRA Sunter Mas (6 Januari 2018). Ada seremonial penanaman pohon dan pelepasan burung merpati sebagai simbol perdamaian & persatuan.

- **Membuka Tahun Persatuan dengan kegiatan “Dialog Lintas Agama” dan Misa**

Pembukaan di semua paroki. Di paroki St. Yohanes Bosco, misa pembukaan dilaksanakan pada Minggu pagi (07/01/2018) pukul 08:00. Pastor Yohanes Boedirahardjo, SDB, selalu Pastor Paroki, memimpin misa tersebut. Bendera Merah Putih dan Garuda Pancasila sebagai lambang negara, bersanding anggun dan gagah di wilayah Panti Imam.

ArDas 2018

Tahun ketiga ini, melihat ketegangan yang terjadi akibat proses politik dan meningkatnya isu-isu intoleransi serta radikalisme, KAJ mentap mengusung tema “Amalkan Pancasila: Kita Bhinneka, Kita Indonesia”, sekaligus mencanangkan 2018 sebagai “Tahun Persatuan”. KAJ mengajak kita semua bergandengan tangan dengan semua warga bangsa, tanpa memandang suku, ras, agama, tingkat ekonomi, pilihan politik, dan perbedaan-perbedaan lain. Sejatinya, kita harus bersama-sama membangun persatuan dan persaudaraan menuju Persatuan Indonesia.

Secara khusus, dirilis **Logo Tahun Persatuan** yang dipasang di gereja maupun kapel. Bentuknya yang oval adalah simbol dari ikatan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kokoh-kuat. Penjelasan mengenai filosofi/





Adapun gerakan/kegiatan tingkat Paroki yang akan dilangsungkan selama Tahun Persatuan, antara lain kerja bakti, buka puasa bersama, halal bihalal Idul Fitri, berbagi kurban Idul Adha, pesta rakyat kemerdekaan RI, kenduri paroki, piknik kebangsaan, serta dialog lintas agama dengan tema "Indonesia Rumah Kita Bersama".

Koordinator PPTP Paroki St. Yohanes Bosco Bpk. Soemitro mengatakan bahwa tim penggerak akan selalu melibatkan seksi-seksi terkait di paroki dalam setiap kegiatannya—seperti Seksi Hubungan Antar Agama dan Masyarakat (HAAK), Seksi Keadilan dan Perdamaian (SKP)—termasuk di dalamnya subseksi Lingkungan Hidup, Seksi Komunikasi Sosial (Komsos), dan Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (SPSE).

Pada homili, ditampilkan video Surat Gembala Uskup. Mgr. Ignatius Suharyo mengajak kita merawat ingatan akan sejarah bangsa dan mewujudkan tanggung jawab sejarah dengan mengamalkan Pancasila. Misa berlangsung khidmat dan meriah dengan dukungan petugas liturgi yang mengenakan beragam baju daerah. Paduan suara pun kompak mempersembahkan lagu-lagu bernuansa Indonesia. Misa ditutup dengan lagu "Amalkan Pancasila: Kita Bhinneka, Kita Indonesia", serta lagu Mars Pancasila.

OMA, OPA, TANTE, OM,
KAKAK, ADIK DARI
WILAYAH ST. ANNA MENGUCAPKAN
SELAMAT ULANG TAHUN KE-15
KEPADA GEREJA ST. YOHANES BOSCO
PAROKI DANAU SUNTER



LINGKUNGAN ST. AGATHA, ST. ALBERTUS, ST. ANDREAS, ST. ROSA



50 POHON UNTUK PERDAMAIAN

Tanggal 6 Januari 2018, Panitia PTP yang diketuai oleh Bpk. Soemitro dan Seksi Hubungan Antar Agama dan Masyarakat (HAAK) Gereja St. Yohanes Bosco yang diketuai oleh Bpk. Kevin Un bekerja sama dengan pengurus RW 008 Sunter Jaya mengadakan acara gerakan Penanaman Sejuta Pohon yang dilaksanakan di RPTRA Sunter Mas. Acara ini juga bertepatan dengan Hari Perdamaian Sedunia dan pembukaan tahun persatuan 2018 KAJ yang bertemakan Amalkan Pancasila: Kita Bhinneka, Kita Indonesia. Seksi HAAK mengambil kesempatan ini untuk menjalin hubungan baik antar umat beragama dan masyarakat sekitar paroki.

Acara dimulai tepat pukul 08.30 pagi dengan dihadiri 145 warga dan tamu undangan. Acara dihadiri oleh wakil Walikota Jakarta Utara Bpk. Ju-naedi, S.Sos, M.Si, Camat Tanjung Priok Bpk. Syamsul Huda, Lurah Sunter Jaya Bpk. Een Hermawan, beberapa tokoh lintas agama, pengurus LMK Sunter

Jaya, FKDM, Forum Anak Sunter Jaya dan beberapa warga sekitar RW 008.

Pengurus RW 008 diwakili oleh Bpk. Budi Rahayu selaku ketua LKM. Beliau mengajak warga untuk menjalin hubungan baik dengan tetangga dengan memanfaatkan RPTRA untuk melakukan pertemuan. Di tengah sambutannya, beliau juga mengingatkan Bapak Camat mengenai perbaikan jalan RW 008 yang diikuti dengan tepuk tangan oleh warga.

Pastor Boedi SDB, pastor kepala Paroki Danau Sunter, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pohon yang identik dengan warna hijau ini melambangkan adanya suatu kehidupan, perdamaian dan rasa sejuk. Umat Katolik ingin terus bersama sama mengambil bagian dalam kehidupan bermasyarakat, bekerjasama menciptakan suasana damai. Melalui acara ini, sambung Pastor Boedi, masyarakat diharapkan dapat benar-benar terus

Pohon.. melambangkan adanya suatu kehidupan, perdamaian dan rasa sejuk...

-Pastor Boedi SDB-

hidup berdampingan, saling tolong menolong dan membangun masa depan bangsa yang semakin adil dan sejahtera.

Wakil Wali Kota Jakarta Utara Bpk. Junaedi, S.Sos, M.Si sangat mengapresiasi warga yang mau melakukan acara seperti ini. Menurut beliau, acara seperti ini merupakan acara yang mendukung program pemerintah - gerakan penanaman pohon untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan layak. Dengan gerakan ini pastinya banyak manfaat yang dirasakan apabila warga mulai sadar untuk menanam pohon baik di ruang terbuka seperti RPTRA ini maupun di dalam rumahnya sendiri.

Dalam kesempatan ini, Bosco Green Club 'menularkan virus' membuang sampah sesuai dengan pilahannya.

Acara dilanjutkan dengan pelepasan burung merpati yang merupakan simbol perdamaian. Setelah itu secara simbolis Bapak Wakil Wali Kota melakukan penanaman pohon dan pelepasan ikan nila di kolam gizi. Gereja St. Yohanes Bosco menyumbangkan 14 pohon trembesi dan 36 pohon manga untuk ditanamkan di RPTRA.

Acara diakhiri dengan foto bersama dan penegasan visi yang sama yaitu menjaga kerukunan umat beragama dan menciptakan lingkungan hijau yang aman dan nyaman.





galeri **G**adget

Sentra**ponsel**

Sentra**fon**

MENGUCAPKAN

SELAMAT ULANG TAHUN KE-15

PAROKI DANAU SUNTER

- 31 . 01 . 2018 -

NOKIA SAMSUNG oppo vivo ASUS M Wiko
X TELKOMSEL

- Sentraponsel ITC Cempaka Mas Lt.4 Blok L No. 1055 - 1056 - Sentraponsel ITC Cempaka Mas Lt.4 Blok A No. 7 - 8

- Sentraponsel Mall Artha Gading Lantai Dasar Blok A2 No. 20

- Tersedia Juga Di Semua Outlet Kami Di Kota-kota Besar Di Indonesia

sentra.ponsel sentraponselonline @Sentraponsel www.sentraponsel.com

PASSION SEBAGAI PEMERSATU

Kevin Un
Ketua HAAK Gereja St.Yohanes Bosco

Sosok ini kerap terlihat dalam berbagai aktivitas internal dan eksternal Paroki kita, khususnya yang berhubungan dengan masyarakat luas. Dialah Bapak Kevin Un.

Pak Kevin, demikian beliau biasa dipanggil, tahun ini mulai menjabat sebagai Ketua Seksi HAAK (Hubungan Antar Agama dan Kemasyarakatan) untuk periode 2018-2021. Selama berkarya, beliau akan bekerja sama dengan Bapak Paryadi (wakil), Bapak Hendi Budiman (sekretaris), dan Bapak Tino Setiadi (penasihat).

Sebagai informasi, para pengurus HAAK dan seksi lainnya, selaku Dewan Paroki Pleno, resmi dilantik oleh Pastor Paroki Yohanes Boedirahardjo, SDB pada 3 Februari 2018.

Sudah Aktif Sejak 2017
Uniknya, Pak Kevin sudah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan diskusi yang terkait HAAK sejak awal 2017, atas permintaan/undangan paroki. Misalnya rapat dengan Polda dan KAJ, serta menghadiri undangan paroki-paroki





di Dekanat Utara, khususnya untuk acara-acara yang diadakan oleh Seksi HAAK. Beberapa pertimbangan dari pihak paroki, antara lain karena Pak Kevin memiliki passion di bidang tersebut. Sebagai tenaga marketing di perusahaan yang memasarkan Polyurethane (busa), beliau juga memiliki skill komunikasi yang mumpuni dan telah lama terlibat dalam bidang pelayanan masyarakat.

Kepada Bosconian, Pak Kevin menjelaskan bahwa HAAK telah ada cukup lama di paroki kita. Untuk periode sebelumnya (2015-2018), HAAK tergabung bersama Seksi Kerasulan Awam/Kerawam. Tujuannya, agar umat awam sebagai saksi-saksi Yesus Kristus bisa berpartisipasi lebih aktif dalam membangun kehidupan sosial yang lebih baik di tengah masyarakat.

Kemudian pada periode yang sedang berlangsung ini, HAAK berdiri sendiri. Pada praktiknya, dalam beraktivitas, akan menjalin kerja sama erat dengan berbagai Seksi di paroki, Panitia Penggerak Tahun Persatuan, FKDM (Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat), serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) KAJ.

FKUB sendiri, merupakan forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan.

Zaman Old

Bosconian sempat menanyakan soal “zaman old” kepada Pak Kevin, yang datang mengenakan blangkon untuk sesi wawancara di lobi gereja.

“Saya asli orang Tangerang, kelahiran 12 Juli 1962” paparnya membuka kisah masa lalu. Begitu lulus dari SMEA, beliau pindah ke daerah Sunter, Jakarta Utara—tepatnya daerah Paroki Santo Lukas; di mana saat itu Pastor Antonio Murru, OFM Conv berkarya.

“Begitu pindah tahun 1991, saya langsung aktif di Gereja—antara lain menjadi Ketua Lingkungan. Saya juga pernah menjadi koordinator untuk Bursa Tenaga Kerja dan Pijat Refleksi.”

Lebih dari 25 tahun menjadi pegiat di Gereja, Pak Kevin mengaku, pada dasarnya memang suka bersosialisasi untuk memperluas pergaulan, pengetahuan, dan cakrawala berpikir. “Jadi, jangan hanya gadget yang di-upgrade, wawasan juga perlu lho,” katanya menambahkan, sambil bercanda.

Dengan berbagai aktivitasnya di Gereja, Pak Kevin mengaku tetap bersenang hati, meski lelah dan ada kalanya terasa jenuh.

“ya.. yang penting, dalam hati, kita bisa enjoy, menikmati”

Kemudian, meluncur kisah mengenai keluarga tercinta. Sang istri, Ibu Martha, saat ini aktif sebagai Ketua Lingkungan Santa Maria Assumpta, Wilayah Regina Pacis. Mereka punya tiga anak: Alvin Kevin, Albertus Jordi Kevin, dan Natasya Anjanette Kevin. Semua masih kuliah. Saat ini, yang paling aktif di Gereja adalah Natasya Anjanette.

"Ya jadi lektris, pemazmur, sampai dirigen. Tergantung ditugaskan apa, oleh koordinator," tuturnya. Saat wawancara berlangsung, sudah menjelang pukul 9 malam. Ternyata Natasya pun sedang ada di gereja, berlatih untuk acara HUT Paroki ke-15, yang jatuh pada 31 Januari. Sayup-sayup terdengar musik band, sampai meja lobi. Interview pun berlanjut.



Pak Kevin bersama keluarga dan Pastor Boedi, SDB

Masa Sibuk

Sebagai penduduk DKI Jakarta, kita tentu tahu dan merasakan dampak dari proses politik, khususnya setelah Pemilihan Umum Presiden Indonesia (2014) dan Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta (2017). Masyarakat terpecah; penyebabnya mulai dari perbedaan pendapat, perbedaan pilihan politik, sampai berkembangnya hoax dan isu SARA yang sebenarnya sangat kita hindari.

Berharap bebas dari keriuhan politik dalam satu-dua tahun ke depan? Tampaknya sulit, mengingat 2018 sendiri adalah "Tahun Politik". Tahun ini, tepatnya 27 Juni, sebanyak 17 provinsi dan 153 kota/kabupaten akan serentak menggelar pesta demokrasi pemilihan kepala daerah (pilkada). Sementara 2019, adalah pemilihan presiden (pilpres). Dipastikan, situasi di masyarakat akan makin memanas.

Karena itu, sebagai masyarakat Indonesia dan anggota Gereja, kita perlu menggalang langkah-langkah konkret untuk membangun hubungan baik dengan pihak-pihak lain—khususnya saling menghargai, saling mengenal dan memahami. Sehingga tidak muncul lagi hal-hal negatif seperti

saling curiga. Kita juga tidak boleh memberi celah sedikit pun bagi pihak-pihak tak bertanggung jawab untuk memecah belah dan memperkeruh suasana. Di sinilah perlunya pendekatan-pendekatan, yang diusahakan oleh Seksi HAAK.

"Tahun ini dan ke depannya, dari HAAK benar-benar harus aktif, bekerja keras. Keberadaannya pun terus didukung dan digalakkan oleh KAJ," tegas Pak Kevin. "Di daerah paroki kita, Sunter Selatan, memang tidak ada gesekan. Tapi sudah pasti, kita perlu terus membangun komunikasi—khususnya dengan tokoh-tokoh komunitas. Juga menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk membuat karya-karya nyata yang hasilnya bisa dinikmati bersama."

Mengenai rincian program, HAAK St. Yohanes Bosco akan mengikuti arahan dari KAJ, dengan penerapan yang sesuai keadaan di paroki. Pak Kevin sempat menunjukkan buku pedoman karya & inspirasi gerakan pastoral evangelisasi KAJ kepada Bosconian. Beberapa gerakan konkret yang akan dilakukan, bekerja sama dengan Panitia Penggerak Tahun Persatuan, adalah gerakan silaturahmi berupa halalbihalal Syawal & Idul Fitri, mengundang masyarakat sekitar untuk acara perayaan HUT/Pesta Nama Paroki, pertunjukan seni & budaya, membentuk panitia bersama/lintas agama untuk perayaan HUT Kemerdekaan RI, serta talkshow/dialog kebangsaan dengan tokoh-tokoh lokal terdekat paroki.

Selaku Ketua HAAK, Pak Kevin berkeinginan nantinya semua pihak/element masyarakat bisa terlibat dan punya peran aktif dalam berbagai event yang berlangsung. Gereja pun akan jauh dari kesan eksklusif dan makna Tahun Persatuan bisa tercapai seutuhnya.

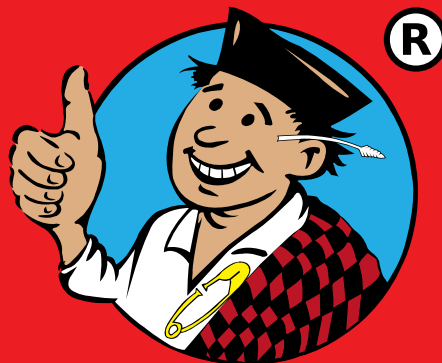
Mari, kita dukung upaya dan karya dari HAAK, juga Gereja pada umumnya.

Selamat bekerja, kita bersatu dalam kasih.

Khas Sunda & Hidangan Laut

Mang Kabayan

Khas Makanannya, Khas Suasanaanya



Keluarga Besar RM Mang Kabayan Mengucapkan :

Selamat HUT

Paroki St. Yohanes Bosco Ke-15 Danau Sunter - Jakarta Utara



Gurame Goreng Kering

**SEGERA DI BUKA
RM MANG KABAYAN :
PERUM VIDA NAROGONG,
SURABAYA,
SOEKARNO-HATTA BANDUNG**

**KAMI JUGA MENERIMA
DELIVERY NASI BOX**

Informasi Lebih Lanjut Bisa Hubungi Cabang Mang Kabayan

Cabang - Cabang

- Cibubur : 021 84599424
- Sentul City : 021 87962047
- Cikarang : 021 29563378
- Kotawisata : 021 84939260
- Sukabumi : 0266 218880
- Bintaro : 021 7356792
- Harapan Indah, Bekasi : 021 88962041
- Salabenda, Bogor : 0251 7534916
- Margonda, Depok : 021 78886688
- Cibinong : 021 8758750
- Kalimalang, Bekasi : 021 8886 0787
- Karawang Timur : 0267 400 654

www.mangkabayan.co.id



[_MANGKABAYAN](https://www.instagram.com/_MANGKABAYAN)



[@_MANGKABAYAN](https://twitter.com/_MANGKABAYAN)



[mang.kabayan](https://www.facebook.com/mang.kabayan)



**baptis
natal
2017**

**pelantikan
lektor**



**Hari Ulang Tahun
Perkawinan**



rapat kerja Dewan Paroki Pleno





MISA GOTAU

GERAKAN ORANG TUA ASUH
UNTUK SEMINARI
KONSELEBRASI
29 USKUP



Selamat HUT ke-15 Gereja St. Yohanes Bosco



-wilayah St. Hieronimus-
Lingkungan St. Gabriel, St. Mama Margaretha, St. Matius, St. Yosef

Wilayah St. Kristoforus
mengucapkan

Selamat HUT Paroki ke-15

Lingkungan St. Kanisius
Lingkungan St. Markus
Lingkungan St. Mikael
Lingkungan St. Tarsisius

Wilayah St. Yoakim
mengucapkan

Selamat HUT Paroki ke-15

Lingkungan St. Alexander
Lingkungan St. Fransisca Romana
Lingkungan St. Luisa
Lingkungan St. Yoana
Lingkungan St. Yustinus



Perayaan Natal tahun 2017 telah berlalu. Wilayah St. Hieronimus yang menjadi panitia Natal tahun mempersiapkan tiga hal yang berbeda dari perayaan Natal tahun-tahun sebelumnya. Tema dekorasi Natal di dalam Gereja St. Yohanes Bosco adalah rustic dengan bahan dasar kayu bekas yang bisa dipakai kembali. Hampir 90% dari aksesoris yang digunakan untuk menghias gereja adalah milik Paroki sejak belasan tahun yang lalu dan milik pribadi para pendekor.

1 WISH TAG

Pada bagian depan gereja, di dekat gua Natal, terdapat satu pohon Natal yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pohon Natal tersebut terbuat dari kayu papan yang secara khusus dibuat untuk menggantung wish tag. Ide wish tag diajukan oleh Sovia Tjua, salah satu umat wilayah St. Hieronimus. Wish tag diharapkan dapat menjadi sarana ekspresi dan ungkapan hati umat dalam menyambut Natal. Selain itu, wish tag sekaligus menjadi dekorasi pohon Natal yang sangat unik.

Antusias umat untuk mengisi dan menggantungkan wish tag mereka sangat besar. Dari sebanyak 1.680 wish tag yang dicetak oleh panitia, sebanyak 1.650 wish tag terpasang di pohon Natal. Yang menarik, selain wish tag yang sudah disediakan oleh panitia, terdapat sekitar 40 wish tag yang dibuat sendiri atau hanya dimasukkan ke dalam amplop.



Seluruh wish tag yang tergantung di pohon Natal atau dimasukkan ke dalam kotak pos didoakan oleh Pastor Ramoncito Padilla, SDB pada hari Senin, 8 Januari 2018 – tepat sesudah Hari Raya Penampakan Tuhan. Setelah didoakan, wish tag akan dibakar.

2 GUA NATAL



Gua Natal dibuat dari bahan kulit kayu dan dilengkapi dengan satu buah pohon Natal kayu yang dibuat dari ranting-ranting kayu.

Pada tahun-tahun sebelumnya, gua Natal selalu diletakkan di bagian belakang gereja. Tetapi tahun ini gua Natal diletakkan di bagian depan gereja dekat panti imam. Menurut Jacob Romli, yang juga salah satu anggota panitia Natal, alasan dari meletakkan gua Natal di bagian depan gereja adalah agar umat dapat melihat gua Natal dengan lebih jelas. Di dalam gua Bethlehem terdapat boneka-boneka besar, malaikat, Yosef, Bunda Maria dan tiga orang Majus dari Timur. Boneka-boneka tersebut merupakan koleksi pribadi Marcus Suharlim, umat wilayah St. Hieronimus yang dibeli dari Manila.



HOUSE OF JOY 3

Jika kita terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, House of Joy berarti rumah sukacita. Menurut Henry Chandra, salah satu panitia Natal dari Wilayah St. Hieronimus, ide dasar dari House of Joy sendiri adalah keinginan untuk membuat sesuatu yang bisa dinikmati oleh umat. Banyak sekali usulan nama yang diterima panitia sebelum diberi nama House of Joy. Pada waktu photo booth sudah terpasang, pak Henry sendiri merasakan "sukacita/senang" sekali di situ, dari situlah langsung muncul kata "joy".

Di dalam "House of Joy" terdapat beberapa rusa kayu berpita yang juga sangat disukai oleh umat. Untuk keperluan foto, Panitia juga telah menyiapkan empat buah bingkai tiga dimensi yang juga merupakan ide dari Henry Chandra.

Gula-gula dan Kartu-kartu

Ada waktu-waktu tertentu Don Bosco merasa perlu mengambil tindakan-tindakan yang tidak biasa guna membawa anak-anak ke Oratorium. Pada suatu ketika dia bertemu dengan sekelompok anak-anak yang sedang asyik bermain judi di suatu sudut jalan. Karena begitu asyiknya bermain mereka itu tidak melihat dia datang mendekat. Dia membuat mereka semua kaget dengan langsung berjongkok di samping mereka. "Bolehkah saya ikut bermain?" dia bertanya.

"Siapakah imam ini?" bisik seorang anak.

"Dia mau ikut bermain apa?" bisik anak yang lain.

Don Bosco mendengar bisikan itu. "Saya seorang sahabat," katanya. "Lagi pula, kalau saya mempunyai uang, tidak ada persoalan saya ini siapa."

Dia mengeluarkan sedikit uang dan mulai ikut bermain. Sebentar-sebentar dia menyela permainan itu dengan mempercakapkan sesuatu persoalan tentang agama. Dan ternyata baginya, bahwa anak-anak itu tidak tahu sama sekali soal agama. Oleh karena dia memang mahir sekali dalam hal bermain kartu, maka dalam waktu yang amat singkat dia sudah membersihkan semua uang taruhan. Anak-anak hanya bisa bengong memandangnya ketika dia berdiri

"Coba dengar, apa yang akan saya perbuat dengan uang ini," katanya kepada mereka. "Kalau kamu berjanji akan datang ke Oratorium pada satu hari Minggu, maka kamu akan mendapatkan kembali uangmu."

"Kami berjanji!" Mereka pasti mau berjanji apa saja asalkan mereka bisa mendapat kembali uang mereka.

Lalu Don Bosco membagi-bagikan uang itu kepada mereka dan pergi meninggalkan mereka. Pada hari Minggu berikutnya ada cukup banyak dari mereka yang menepati janji mereka. Kalau sudah satu kali mereka menginjakkan kaki di Oratorium, dia ber-

harap bisa menarik mereka datang lagi secara teratur.

Pada suatu hari lain dia berjalan-jalan melalui Piazza della Republica. Dia melihat ada sekelompok anak-anak sedang berlari-lari keluar masuk di antara orang-orang yang berjalan lalu, sehingga sangat mengganggu. Sambil membawa sebuah bungkusan gula-gula yang diterimanya dari seseorang, dia berjalan mendekati mereka. "Mau gula-gula, anak-anak?" Dia mengangkat bungkusan itu. "Untuk siapa yang berhasil menangkap saya!" Lalu dia berlari melintasi lapangan itu.

Kira-kira pada jarak dua puluh meter, dia berhenti dan mengulangi tantangannya, "Gula-gula untuk siapa yang menangkap saya."

Itu sudah cukup. Selusin anak-anak berlari mengejar dia, dengan keyakinan bahwa dia tidak akan pergi terlalu jauh. Mula-mula dia membiarkan mereka mendekat sampai beberapa meter kemudian dia lari lebih jauh lagi. Sampai pada suatu jarak tertentu dia berhenti dan dengan cepat sekali dia dikerumuni anak-anak itu.

"Baiklah!" Seperti semua yang lain, dia juga kehabisan napas. "Kalian boleh mendapat gula-gula ini, tetapi marilah kita masuk di sini dan duduk sebentar. Saya sudah letih!"

Kebetulan mereka berhenti di depan sebuah gereja. Dia berjalan masuk gereja itu sementara anak-anak itu mengiringi dia.

"Sebelum saya memberikan kamu gula-gula ini," katanya, setelah mereka berada di dalam gereja, "Saya ingin menanyakan kamu satu atau dua pertanyaan. Misalnya: Apa yang bakal terjadi pada diri seseorang yang meninggal dalam keadaan dosa berat?"

Mereka semua menjawab Bersama-sama, "Dia masuk api neraka!"

"Bagaimana kita menjauhkan diri dari dosa berat itu?"

Kali ini tidak ada yang menjawab.

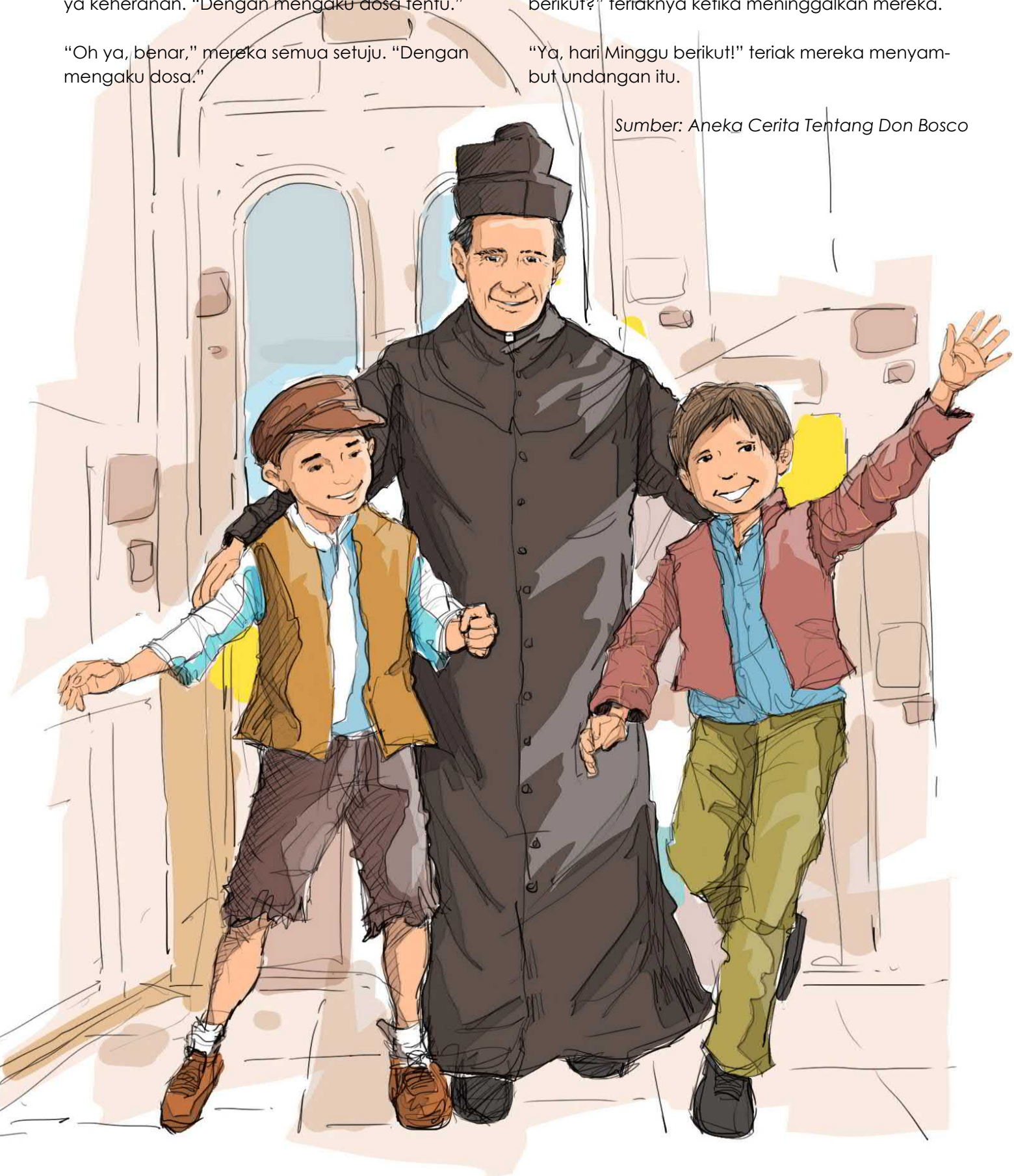
"Tidak ada di antara kamu yang tahu?" dia bertanya keheranan. "Dengan mengaku dosa tentu."

"Oh ya, benar," mereka semua setuju. "Dengan mengaku dosa."

Secara singkat dia menjelaskan apa itu mengaku dosa, berdoa sebentar Bersama mereka lalu membagi-bagikan gula-gula itu. Sebelum meninggalkan tempat itu, dia juga memberikan mereka masing-masing sebuah medali Bunda Maria dan mengundang mereka datang ke Oratorium. "Hari Minggu berikut?" teriaknya ketika meninggalkan mereka.

"Ya, hari Minggu berikut!" teriak mereka menyambut undangan itu.

Sumber: Aneka Cerita Tentang Don Bosco



Celebrating
15th

ST. JOHN BOSCO PARISH



Wilayah Regina Pacis

LINGKUNGAN ST. MARIA ASUMPTA
LINGKUNGAN ST. MARIA FATIMA
LINGKUNGAN ST. MARIA PARA MALAIKAT
LINGKUNGAN ST. MARIA PENOLONG UMAT KRISTIANI
LINGKUNGAN ST. MARIA PERTOLONGAN ABADI
LINGKUNGAN ST. MARIA RATU SURGA
LINGKUNGAN ST. MARIA BUNDA SEGALA SUKU





UJUD DOA DAN SYUKUR MENYAMBUT TAHUN 2018

Malam pergantian tahun baru biasanya dihiasi dengan kemeriahan pesta dan kilau kembang api. Namun, Paroki Danau Sunter memiliki tradisi yang sedikit berbeda untuk menyambut tahun baru. Sudah 2 tahun belakangan ini, Pastor Boedi selaku kepala paroki mengajak seluruh umat untuk melakukan adorasi Sakramen Mahakudus.

Ibadat pergantian tahun yang dilaksanakan pada Minggu, 31 Desember 2017 pukul 22.00 di dalam gereja ini bertujuan mengajak umat mengucapkan syukur atas seluruh berkat yang diterima sepanjang 2017, serta menyerahkan hidup sepanjang 2018 mendatang kepada penyelenggaraan Tuhan. Umat pun diberikan kesempatan untuk menyampaikan intensi pribadi dan menyembah Sakramen Mahakudus dalam keheningan. Suasana remang dan lilin-lilin menyala yang diletakkan di pelataran altar membantu umat semakin khusyuk beribadah.



(1) Pastor Catur menghibur umat dengan Saxophony-nya
 (2) SBFG tampil dengan tarian enerjik
 (3) Umat antusias menyambut Tahun Baru yang diawali dengan kembang api

Setelah bersatu dalam penyembahan kepada Sakramen Mahakudus, umat diajak berkumpul di pelataran Cafe Debe untuk bergembira bersama merayakan pergantian tahun. Panitia dari wilayah St. Hieronimus telah menyediakan aneka hidangan dan panggung hiburan. Band karyawan tampil sebagai pembuka, dilanjutkan dengan ibu-ibu paroki yang kompak menari line dance dalam balutan kemeja kotak-kotak dan jeans. Pastor Catur tidak ketinggalan turut unjuk kemampuan bermain saxophone dan menghibur umat dengan lagu-lagu nostalgia. Sementara itu, orang muda yang tergabung dalam Something Beautiful For God (SBFG) membuat suasana kian semarak dengan tarian enerjik mereka.

Tidak hanya menyaksikan penampilan, umat pun turut diajak berpartisipasi dalam permainan berhadiah dan tarian polonaise. Tua dan muda berbaris menjadi satu, berbaris dan bergerak seirama lagu yang dimainkan sampai tidak terasa detik-detik menjelang pukul 00.00 pun tiba.

"3...2...1! Happy New Year!" Kembang api meluncur dan menghiasi langit menyambut tahun 2018. Umat yang hadir saling memberikan ucapan selamat satu sama lain. Malam yang penuh kegembiraan, kebersamaan, dan tentunya ucapan syukur mengawali tahun 2018. Semoga kebersamaan yang terjalin dapat terus dibawa sepanjang tahun.



SIEM LESTARI
Printing

Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun

———— ke **15** ————

Gereja St. Yohanes Bosco Danau Sunter



15
years

ANNIVERSARY

S T Y O H A N E S B O S C O - D A N A U S U N T E R

WILAYAH ST. MARIA
LINGKUNGAN ST. MARIA CARMEL
LINGKUNGAN ST. MARIA IMAKULATA
LINGKUNGAN ST. MARIA LOURDES
LINGKUNGAN ST. MARIA ROSARIO
LINGKUNGAN ST. MARIA GUADALUPE

“Yesus Menenangkan Badai”

Matius 8 & 14; Markus 4; Lukas 8



Yesus dan murid-muridNya berada dalam sebuah perahu saat badai besar muncul. Badai ini mengguncang danau Galilea dengan amukan yang dahsyat. Badai seperti ini bisa menyebabkan kecelakaan dan tenggelam.



Badai itu menakutkan bagi para murid. Gelombang menutupi kapal itu, memenuhinya dengan air. Tetapi sepertinya Yesus tidur dengan tenang, Yesus tidur ditengah badai.

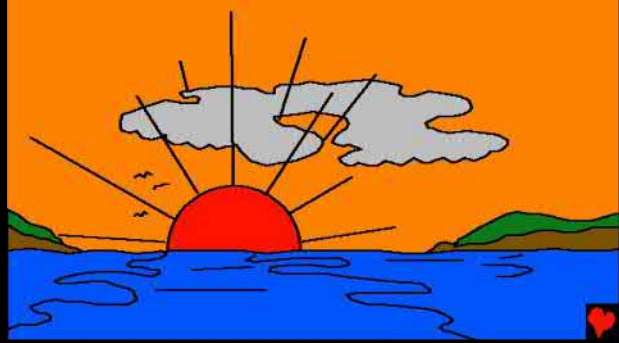
Murid-muridNya membangunkan Yesus, mereka menangis, "Guru, Guru, kita binasa!"



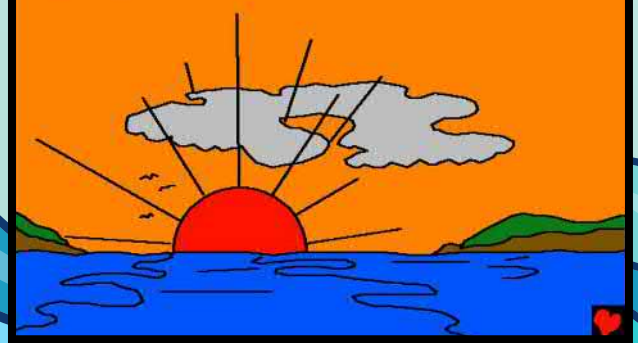
"Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?" Yesus bertanya kepada murid-muridNya. Kemudian Yesus menghardik angin untuk berhenti bertiup . . . Dan . . . Yesus memerintahkan badai untuk tenang dan badaipun tenaglah . . .



DAN ANGIN BERHENTI BERTIUP ... DAN DANAU ITU MENJADI TEDUH SEKALI.



Murid-murid itu menjadi heran, katanya, "Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danapun taat kepadaNya?"





Beberapa waktu kemudian, Yesus sangat sibuk. Lebih dari 5000 orang mengikuti Dia ke suatu tempat sunyi.



Dengan kuasa Tuhan, Yesus memberi makan orang banyak itu dengan menggunakan makan siang seorang anak laki-laki kecil. Sekarang sudah malam. Yesus menyuruh orang-orang itu pulang.



Termasuk murid-murid mereka juga pergi. Yesus menyuruh mereka naik ke dalam perahu dan pergi ke seberang Danau Galilea.



Setelah Dia menyuruh orang banyak itu pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Saat malam tiba, Dia sendirian di situ.



Di tengah-tengah laut, murid-murid terperangkap dalam badai. Badai itu menghentikan mereka untuk menyeberangi danau, meskipun mereka sudah berlayar selama empat jam.



Murid-murid itu tidak tahu, tapi mereka di sana untuk suatu kejutan besar.



Di suatu tempat antara jam tiga dan jam enam pagi, ditengah-tengah laut diombang-ambingkan angin, murid-murid itu melihat sesuatu yang membuat mereka ketakutan.



"Itu hantu!" mereka berseru. Tetapi itu adalah Yesus, Tuhan dan Guru mereka, datang ke arah mereka, BERJALAN DI ATAS AIR.

"Tenanglah!" Yesus memanggil mereka, "Ini Aku, jangan takut!" Petrus menjawab, "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepadaMu berjalan di atas air. Kata Yesus, "Datanglah." Dengan berani, Petrus turun dari perahu dan berjalan ke arah Yesus.



Tetapi ketika dia melihat angin bertiup, Petrus merasa takut, dan mulai tenggelam. Dia berseru, "Tuhan, tolonglah aku!"



Dengan segera, Yesus mengulurkan tanganNya dan memegang Petrus. "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?" Dia bertanya. Saat Petrus dan Tuhan Yesus masuk ke dalam perahu, anginpun redalah.



Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau Anak Allah."



Cerita Alkitab ini mengatakan kepada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin mengenal Dia. Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putra-Nya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah: Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE 15 PAROKI DANAU SUNTER

Bergabunglah bersama kami dan

JADILAH JUTAWAN !!

TANPA MODAL



Tidak terikat waktu



*Bonus
umroh dan motor**



*Komisi sebesar
Rp. 400.000,-
per aplikasi*



*Free seminar
bisnis Agency*



*Bonus uang tunai
Rp. 5.000.000,-
setiap 3 bulan*



*Penghasilan tak
terbatas*



multifinance

sinar mas

Tunggu apa lagi, segera hubungi
Call Centre kami di 0 800 1 588 588



Selamat HUT ke-15



GEREJA ST. YOHANES BOSCO
Paroki Danau Sunter - Jakarta



31 JANUARI 2003 - 31 JANUARI 2018

Sempre Avanti Con Don Bosco!
Maju Terus Bersama Don Bosco!

- Dewan Paroki Pleno -

